

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan pada sajian data kemudian dibahas dan dianalisis, maka pada bab ini dapat ditarik kesimpulan terkait strategi *community development* Pemerintah Desa Karangpatihan dari “kampung idiot” menjadi kampung mandiri.

Peneliti menarik beberapa kesimpulan yakni, kegiatan program *community development* yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Karangpatihan melalui Kelompok Swadaya Masyarakat Rumah Harapan Karangpatihan Bangkit adalah sebuah kegiatan pelatihan terhadap masyarakat tunagrahita untuk diberikan pelatihan, ketrampilan, dan pembinaan di Rumah Harapan Karangpatihan Bangkit. Adapun program *community development* yang dilakukan adalah penguatan modal, modal yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan berasal dari donatur, CSR Bank BI, Kas hasil penjualan kerajinan tangan, dan pemberian bantuan dari masyarakat sekitar. Program *community development* yang kedua yaitu pelatihan usaha, adanya inovasi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Karangpatihan kepada masyarakat tunagrahita adalah dalam bidang peternakan dengan kegiatan budidaya ikan lele dan ternak hewan kambing, kemudian dalam bidang kerajinan tangan ada kerajinan tasbih, kerajinan keset, kerajinan batik ciprat, kerajinan centong sutil, dan kerajinan gantungan kunci. Program selanjutnya yaitu kegiatan pendampingan, pendampingan yang digunakan adalah tenaga pendamping dari masyarakat sekitar, pengurus rumah harapan, dan mendatangkan pendamping dari luar yang bersifat sementara. Kegiatan yang selanjutnya dilakukan yaitu pemasaran hasil ketrampilan masyarakat tunagrahita melalui even expo atau

pameran, jaringan dinas-dinas, media sosial dan kerjasama dengan wisata gunung beruk.

Adanya program *community development* memberikan hasil kepada masyarakat tunagrahita diantaranya masyarakat tunagrahita memiliki pendapatan melalui 3 konsep, harian, triwulan, tahunan. Meningkatkan kemampuan mobilitas, ketiga partisipasi dalam kehidupan masyarakat, keempat terpenuhinya gizi dan dapat mengurangi kondisi keturunan tunagrahita. kelima berkurangnya stigma masyarakat terhadap predikat “kampung idiot”. Dengan adanya kegiatan program *community development* terhadap masyarakat tunagrahita membuat mereka menjadi mandiri dan tidak bergantung pada bantuan konsumtif dari masyarakat lain, kegiatan *community development* menjadikan kondisi ekonomi masyarakat tunagrahita berkembang ke arah yang lebih baik, meskipun dengan adanya keterbatasan dalam kemampuan akal, namun masyarakat tunagrahita mampu melakukan kegiatan *community development* yang didorong dengan adanya kegiatan pemberdayaan.

B. Saran

Masyarakat yang memiliki kondisi keterbelangan mental khususnya tunagrahita seharusnya juga memerlukan perhatian dan kepedulian. Perhatian tersebut tidak hanya bantuan konsumtif saja melainkan bantuan sosial pemberdayaan seperti masyarakat normal lainnya juga penting. Maka dari itu, penulis sekaligus sebagai peneliti dalam kasus pemberdayaan masyarakat tunagrahita memberikan saran agar:

1. Bagi Pemerintah Desa Karangpatihan, hendaknya mendatangkan pelatih atau pendamping dari luar yang lebih profesional untuk melakukan kegiatan pelatihan terhadap warga tunagrahita.
2. Bagi Pengurus Rumah Harapan Karangpatihan Bangkit dapat digunakan sebagai wadah kegiatan program pemberdayaan masyarakat tunagrahita untuk meningkatkan

kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan potensi baik sumber daya alam maupun dari sumber daya manusiannya, seperti kerajinan tangan dan dengan dukungan dari wisata alam gunung beruk. Mengembangkan penggunaan pinjaman modal yang tidak menggunakan bunga supaya kegiatan simpan pinjam lebih mudah atau mendirikan koperasi sendiri sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan pinjaman yang harus menggunakan rentenir untuk kegiatan pengembangan usaha mereka. Memperluas jaringan pemasaram ataupun kemitraan bisa dengan pedagang lain atau dengan mengoptimalkan kerjasama dari potensi gunung beruk.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneruskan penelitian terkait strategi program *community development* terhadap masyarakat tunagrahita terutama pada dampak adanya pemberdayaan ekonomi terhadap berkurangnya masyarakat tunagrahita di Desa Karangpatihan.